

**DAMPAK KETIDAKLENGKAPAN KOMPONEN ANALISIS  
KUANTITATIF REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP TERHADAP  
TERTIB ADMINISTRASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
WAIKABUBAK SUMBA BARAT**

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil observasi laporan ketidaklengkapan pengisian catatan medis pasien tahun 2023 tercatat dari 260 rekam medis terdapat 131 rekam medis tidak lengkap. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak ketidaklengkapan komponen analisis kuantitatif rekam medis pasien rawat inap terhadap tertib administrasi rekam medis di RSUD Waikabubak Sumba Barat.

Rancangan penelitian adalah deskriptif analitik kualitatif dengan jenis potong lintang (*cross sectional*) periode bulan Januari – Maret 2023. Dengan populasi sebanyak 260 rekam medis dan sampel 6 petugas dengan sampel pendukung sebanyak 131 rekam medis yang tidak lengkap periode bulan Januari – Maret 2023 di Instalasi Rekam Medis.

Hasil penelitian ini diperoleh dampak ketidaklengkapan komponen analisis kualitatif rekam medis pasien rawat inap, antara lain dampak ketidaklengkapan review autentifikasi, yaitu proses audit medis akan menjadi sulit karena tidak ada tanda tangan atau nama dokter dari DPJP, dampak ketidaklengkapan laporan penting, yaitu pengambilan dari pengajuan berkas klaim BPJS atau asuransi lainnya dari pasien yang bersangkutan karena rekam medisnya tidak lengkap, dampak ketidaklengkapan pendokumentasian, yaitu terhambatnya pengisian KLPCM oleh petugas, sehingga hal ini juga berakibat pada keterlambatan pembuatan laporan KLPCM.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses audit medis menjadi sulit karena tidak ada nama dan tanda tangan dokter dari DPJP, pengambilan dari pengajuan berkas klaim BPJS, terhambatnya proses pengambilan keputusan oleh pihak yang memerlukan data yang ada di rekam medis dan pengajuan klaim ke pihak asuransi menjadi terhambat/tertunda.

Kata kunci :Dampak ketidaklengkapan komponen kualitatif rekam medis, tertib administrasi rekam medis.

**THE IMPACT OF INCOMPLETE QUANTITATIVE ANALYSIS  
COMPONENTS OF INPATIENT MEDICAL RECORDS ON  
ADMINISTRATIVE ORDER AT REGIONAL GENERAL HOSPITALS  
WAIKABUBAK WEST SUMBA**

**ABSTRACT**

Based on the observation results of the 2023 patient medical record completion report, out of 260 medical records, 131 were found to be incomplete. The purpose of this study is to determine the impact of the incompleteness of the quantitative analysis components of inpatient medical records on the administrative orderliness of medical records at RSUD Waikabubak Sumba Barat.

The research design is descriptive-analytic qualitative with a cross-sectional type conducted from January to March 2023. The population consists of 260 medical records and a sample of 6 staff members, with an additional sample of 131 incomplete medical records from the period of January to March 2023 in the Medical Records Department.

The results of this study indicate the impact of the incompleteness of qualitative analysis components of inpatient medical records, including the impact of incomplete authentication reviews, where the medical audit process becomes difficult due to the absence of a signature or name of the attending physician (DPJP); the impact of incomplete important reports, such as delays in the submission of BPJS or other insurance claim files due to incomplete medical records; and the impact of incomplete documentation, which hampers the filling out of KLPCM by staff, consequently delaying the preparation of KLPCM reports.

Based on the study's results, it can be concluded that the medical audit process becomes difficult due to the absence of the name and signature of the attending physician (DPJP), the submission of BPJS claim files is delayed, decision-making processes by those requiring data from medical records are hindered, and insurance claim submissions are delayed/postponed.

**Keywords:** Impact of incomplete qualitative components of medical records, medical records administrative orderliness.